

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesalahan proses morfologis dalam karangan narasi siswa kelas IV SD ditemukan kesalahan proses morfologis ditinjau dari aspek pengimbuhan (Afiksasi), aspek pengulangan (Reduplikasi), aspek pemajemukan (Komposisi), namun tidak ditemukan kesalahan proses morfologis ditinjau dari aspek pemendekan. Dijabarkan, sebagai berikut.

1. Bentuk kesalahan proses morfologis ditinjau dari aspek pengimbuhan (Afiksasi). Ditemukan kesalahan sub-aspek prefiks (awalan), kemudian sub-aspek konfiks (gabungan awalan dan akhiran), sub-aspek sufiks (akhiran), dan tidak ditemukan kesalahan sub-aspek infiks (sisipan).
2. Bentuk kesalahan proses morfologis ditinjau dari aspek pengulangan (Reduplikasi). Ditemukan kesalahan sub-aspek kata ulang sebagian, dan sub-aspek kata ulang utuh. Namun tidak ditemukan kesalahan sub-aspek kata ulang berimbuhan dan sub-aspek kata ulang berubah fonem.
3. Bentuk kesalahan proses morfologis ditinjau dari aspek pemajemukan (Komposisi). Ditemukan kesalahan sub-aspek komposisi pembentukan idiom dan kesalahan sub-aspek komposisi yang menghasilkan nama. Namun tidak ditemukan kesalahan sub-aspek komposisi yang menghasilkan istilah, komposisi yang menampung konsep-konsep yang digabungkan sederajat dan komposisi yang menampung konsep-konsep yang digabung tidak sederajat.
4. Bentuk kesalahan proses morfologis ditinjau dari aspek pemendekan, tidak ditemukan kesalahan. Dalam penulisannya sudah benar, sesuai dengan cara membuat akronim. Adapun, proses morfologis yang muncul dalam temuan yaitu sub-aspek mengambil unsur-unsur kata yang mawadahi konsep tetapi tidak teratur.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, implikasi dan rekomendasi yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut.

5.2.1. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan yang dilakukan oleh siswa terjadi dalam aspek pengimbuhan (Afiksasi), aspek pengulangan (Reduplikasi), dan aspek pemajemukan (Komposisi). Namun tidak ditemukan siswa yang melakukan kesalahan pada aspek pemendekan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang banyak dilakukan oleh siswa kelas IV dalam menulis karangan narasi terletak pada aspek pengimbuhan (Afiksasi), pengulangan (Reduplikasi), dan pemajemukan (Komposisi). Hal tersebut menunjukkan implikasi bahwa aspek pemendekan bukanlah merupakan hal yang sulit bagi siswa kelas IV SD.

Dengan demikian, hal tersebut menunjukkan bahwa guru sebaiknya lebih memperhatikan penyampaian aspek pengimbuhan (Afiksasi), aspek pengulangan (Reduplikasi), dan aspek pemajemukan (Komposisi) dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi agar dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa SD dengan lebih baik.

5.2.2. Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Dengan adanya analisis kesalahan proses morfologis dalam karangan narasi siswa kelas IV. Sebagai acuan guru untuk mengukur tingkat kesalahan berbahasa dalam meningkatkan pengajaran berbahasa. Guru sebaiknya dalam pembelajaran menulis karangan memberikan pembinaan kepada siswa sehingga mengetahui dan memperbaiki letak kesalahannya. Dan hendaknya guru memiliki PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) sebagai pedoman yang benar sesuai kaidah bahasa Indonesia.

2. Bagi Siswa

Dengan adanya analisis kesalahan proses morfologis dalam karangan narasi siswa kelas IV. Sebagai bahan perbaikan siswa untuk tidak melakukan kesalahan

yang sama bahkan meminimalisasi kesalahannya dalam meningkatkan kemampuan menulis khususnya pembentukan kata yang benar sesuai kaidah bahasa Indonesia.

3. Penelitian Selanjutnya

Sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya dan sumber pengetahuan dalam bidang linguistik.